

**KONTRIBUSI DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMK  
NEGERI 1 KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**

**TESIS**



**Oleh**

**LOLA LOLITA  
NIM 1109857**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## ABSTRACT

**Lola Lolita, 2017:"Contribution of Discipline and Student Interest in Mathematics Class X Class SMK Negeri 1 Kerumutan Pelalawan".Thesis. Graduate Program of Padang State University**

The study found sossons that will be given by the me problems that the students' mathematics learning outcome have not achieved the expected. This can be coused by several things, among others are the discipline and interest in students less,thenreason the authrs do interviews and observations with students in a personal and emotional approach and from the data attendance of students in the learning process and tasks that have been given by Teachers and in the lesson that will be given by the teacher, the student often skipped. The result of the observation and interview and the data from the teacher indicate that the students are less interested in the mathematics lesson. The purpose of this research is to know: (1) The amount of the learning discipline contribution to student learning outcome (2) The amount of contribution of learning interest to the student learning result (3) The amount of the contribution of learning discipline and interest in learning together to the students learning outcome.

This research uses quantitative method with ex-post facto research and correlational analysis approach, which aims to know the contribution of discipline and interest in learning the students' learning aoutcome in Mathematics lesson either contribution each variable and contribution simultaneously. Types of data Data analysis is done through several stages, namely data description stage, test requirements analysis.

Conclusin: (a) The discipline of learning contributes significantly to the students' learning outcome in the Mathematics lesson. This means that if the discipline is high in learning then the competence or learning outcome in the Mathematics lesson will e high too.

Suggestion Students of SMKN 1 Kerumutan Pelalawan to improve their discipline and interest in learning, especially in learning Mathematics, Teachers SMK 1 Kerumutan Pelalawan in order to improve student's discipline and interest in learning, so and SMKN 1 Kerumutan Pelalwan Leadership in order to improve School arhievement though increased discipline and student interest in learing.

## **ABSTRAK**

**Lola Lolita, 2017 : “ Kontribusi Disiplin dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 1 Kerumutan Kabupaten Pelalawan”. Tesis. Program Pacasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian menemukan beberapa permasalahan bahwa hasil belajar matematika siswa masih belum mencapai yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain adalah Disiplin dan minat belajar siswa kurang, alasannya penulis melakukan wawancara dan observasi dengan siswa secara personal dan pendekatan secara emosional serta dari data kehadiran siswa di saat proses belajar mengajar serta tugas-tugas yang telah di berikan oleh guru dan di saat pelajaran yang akan di berikan oleh guru, siswa tersebut sering bolos. Hasil observasi dan wawancara serta data dari guru pengajar menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik dengan pelajaran matematika Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.(2) Besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa. (3) Besarnya kontribusi disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar siswa.

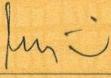
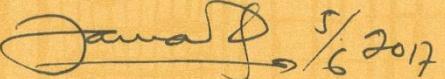
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* dan pendekatan analisis korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika baik kontribusi masing-masing variabel maupun kontribusi secara bersama-sama. Jenis data Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis.

Kesimpulan: (a) Disiplin belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika. Artinya jika disiplin tinggi dalam belajar maka kompetensi atau hasil belajar pada pelajaran Matematika akan tinggi pula

Saran: Siswa-siswi SMKN 1 Kerumutan Pelalawan untuk meningkatkan disiplin dan minatnya dalam belajar, terutama dalam pembelajaran Matematika, Guru-guru SMKN 1 Kerumutan Pelalawan agar dapat meningkatkan disiplin dan minat belajar siswa dalam belajar, sehingga dan Pimpinan SMKN 1 Kerumutan Pelalawan agar dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan disiplin dan minat siswa dalam belajar.

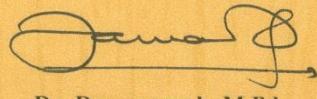
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **Lola Lolita**  
NIM. : 1109857

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> Pembimbing I		<u>5/6 - 2017</u>
<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>5/6 2017</u>

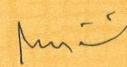
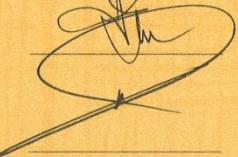
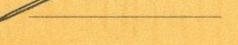


Koordinator Program Studi



**Dr. Darmansyah, M.Pd.**  
NIP. 19591124 198603 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Lola Lolita**  
NIM. : 1109857  
Tanggal Ujian : 29 - 5 - 2017

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Kontribusi Disiplin dan Minat Belajar Siswa Pada mata pelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 1 Kerumutan Kabupaten Pelalawan " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing, tim pengujian dan masukan dari rekan-rekan mahasiswa peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam karya tulis saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sangsi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2017

Saya yang menyatakan,



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang diberitahukan“ **Kontribusi Disiplin Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMKNegeri 1 Kerumutan Kabupaten Pelalawan**“

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya dan selama pendidikan umumnya penulis banyak menerima bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof.Dr.Abizar selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan proposal penelitian ini
3. Bapak Dr.Darmansyah,ST,M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan proposal penelitian ini.
4. Bapak Prof. Azwar Ananda, MA, Bapak Dr. Ramalis Hakim, MPd, Bapak Dr. Jasrial MPd selaku Dosen Penguji yang telah membimbing dan mendorong penulis selama studi di Universitas Negeri Padang hingga penyempurnaan tesis ini.

5. Bapak Suhendri,SPd.,MPd selaku Kepala sekolah SMK N 1 Kerumutan yang telah memberikan kesempatan, izin dan bantuan kepada penulis dalam pengumpulan data penelitian, sehingga penulisan proposal ini dapat di selesaikan dengan lancar.
6. Kepada kedua orang tua yaitu papa H. Drs. Syafrizal Lain dan mama Hj. Desmiharty dengan tulus memberikan dorongan, perhatian dan doa yang tulus untuk penulis sehingga selesainya tesis ini.
7. Suami tercinta Agustian dan anak-anakku Salsabila Melyan dan Azahra Melyan, yang telah banyak memberikan dorongan spiritual dan doa yang tulus dalam menemani dan memberikan dukungan pada penulis baik suka maupun duka selama menyelesaikan perkuliahan. Dan tidak lupa pula pada Saudara-saudara ku, RirinChandriani, Nanda Tri Wahyuni, ST dan Hilda Monica, ST dan Reynold Chandra, S.com yang sudah memberikan dukungan dan emangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
8. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan selama penulisan proposal ini.
9. Rekan – rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah berbagi suka cita selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak dalam perbaikan dan kesempurnaan proposal ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perbaikan mutu pendidikan khususnya pada pelajaran Matematika ini, amin.

Padang, Mei 2017

Penulis

**Lola Lolita**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	i
<b>ABSTRAK.....</b>	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....</b>	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....</b>	iv
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	14
A. Landasan Teoritik.....	14
1. Hasil Belajar siswa pada Pelajaran Matematika.....	14
2. Disiplin Belajar.....	28
3. Minat Belajar.....	48
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	56
D. Hipotesis Penelitian.....	57

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	
A. Metode Penelitian.....	58
B. Populasi dan Sampel.....	56
C. Definisi Operasional.....	58
D. Instrumen Penelitian.....	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	70
F. Teknik Analisis Data.....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	75
1. Deskripsi Data Penelitian.....	75
2. Frekuensi Data Hasil Penelitian.....	76
3. Uji Persyaratan.....	80
a. Uji Homogenitas Data.....	80
b. Uji Normalitas.....	81
c. Uji Linieritas.....	81
4. Pengujian Hipotesis.....	82
a. Uji Hipotesis Satu dengan Regresi Sederhana.....	82
b. Uji Hipotesis Dua dengan Regresi.....	84
c. Uji Hipotesis Tiga dengan Regresi Ganda.....	87
d. Uji Kolinieritas.....	91
B. Pembahasan.....	92
1. Kontribusi Disiplin dengan Hasil Belajar.....	92
2. Kontribusi Minat dengan Hasil Belajar.....	94
3. Kontribusi Minat dan Disiplin secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar.....	96
C. Keterbatasan Penelitian.....	96

<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi.....	99
C. Saran-saran.....	100
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	102
<b>LAMPIRAN.....</b>	107

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah siswa Kelas X SMKN Kerumutan Pelalawan.....	9
2. Penetapan Jumlah Populasi dan sampel.....	56
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	64
4. Deskripsi Data Keseluruhan.....	75
5. Frekuensi Data Disiplin.....	76
6. Frekuensi Data Minat Belajar.....	77
7. Frekuensi Hasil Belajar.....	79
8. Rangkuman Uji Homogenitas dengan Uji Barlett.....	80
9. Rangkuman Uji Normalitas.....	81
10. Rangkuman Uji Hipotesis Satu dengan Regresi Sederhana.....	82
11. Rangkuman Analisis Regresi Hasil Belajar atas Disiplin.....	83
12. Rangkuman Uji Hipotesis Dua dengan Regresi.....	85
13. Rangkuman Analisis Regresi Hasil belajar atas Minat.....	86
14. Rangkuman Uji Hipotesis Tiga dengan Regresi Ganda.....	87
15. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda antara Disiplin,Minat dan Hasil Belajar Siswa.....	89
16. Komposisi Kontribusi Masing-masing Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.....	90
17. Rangkuman Hasil Kolonieritas Parsial X <sub>1</sub> ,X <sub>2</sub> dan Y.....	91

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Faktor – faktor Hasil Belajar.....	19
2. Kerangka Berfikir.....	56
3. Histogram Disiplin Belajar.....	76
4. Histogram Minat Belajar.....	78
5. Histogram Variabel Hasil Belajar Siswa.....	79
6. Regresi Y atas X <sub>1</sub> .....	84
7. Regresi Y atas X <sub>2</sub> .....	87
8. Regresi Ganda Y atas X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> .....	89

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pengantar Penelitian.....	106
2. Data Skor Disiplin,Minat, dan Hasil Belajar.....	107
3. Pengantar, Petunjuk Pengisian, dan Anket Uji Coba.....	108
4. Rekapitulasi Data dan Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian..	117
5. Angket, Rekapitulasi Data, dan Analisis Hasil Penelitian serta Hasil Belajar Siswa.....	123
6. Distribusi Frekuensi Data.....	136
7. Uji Persyaratan Analisis.....	141
8. Perhitungan Korelasi Variabel X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> dan Y.....	146
9. Perhitungan Korelasi Ganda.....	153
10. Korelasi Parsial.....	157
11. Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	158
12. Surat Keterangan Penelitian.....	159

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia.

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal itu, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Depdikbud 1996).

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia masih dalam kategori sangat rendah, ini dibuktikan oleh data yang diperoleh UNDP (1996) melalui alat ukur Human Development Index (HDI), mutu sumber daya manusia Indonesia berada pada peringkat 102 dari 174 negara yang ada di dunia (Depdiknas, 2003: 30).

Proses pembelajaran dalam prakteknya merupakan suatu proses penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Salah satu sistem lingkungan yang perlu diciptakan adalah lingkungan yang dapat memotivasi siswa untuk menyenangi pelajaran dengan metode yang diterapkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mewujudkan keberhasilan di dalam belajar ini tidak terlepas dari peranan guru, baik sebagai fasilitator maupun motivator. Di samping itu sarana dan prasarana

juga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar yang maksimum, misalnya ruang belajar, laboratorium, perpustakaan sekolah, media pendidikan dan sebagainya.

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Pendidikan juga salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan di dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang

dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan Indonesia diantaranya adalah penyempurnaan kurikulum lama yang dikembangkan menjadi kurikulum yang baru. Perubahan kurikulum ini diterapkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA termasuk juga SMK yang ada diseluruh Indonesia.

Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan menengah kejuruan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan, diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha/dunia industri, perkembangan dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di SMK, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantungan kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Pandangan seseorang tentang belajar akan berkontribusi terhadap tindakan-tindakannya yang berbeda tentang belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang cukup banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan pada diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak hanya proses transfer informasi guru kepada siswa, tetapi juga melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajar menjadi lebih baik. Salah satu proses pembelajaran yang menekankan berbagai tindakan dan kegiatan adalah menggunakan pendekatan tertentu. Pendekatan dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat mengembangkan dan meningkatkan aktivitas belajar yang dilakukan guru dan siswa.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang dipelajari di setiap jenjang sekolah mulai sekolah dasar, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi. Salah satu ciri khas dari matematika adalah berpola pikir deduktif, konsisten, dan memiliki materi yang bersifat spiral hirarkis. Dengan demikian dalam mempelajari belajar matematika, siswa harus mempelajarinya dan diikuti tahap demi tahap, karena materinya saling terkait dan bertingkat.

Proses belajar mengajar matematika di sekolah dasar yang merupakan titik awal bagi siswa untuk belajar matematika, harus memperhatikan konsep dari kongkrit ke abstrak, dari mudah ke sulit, dan dari sederhana ke kompleks. Untuk itu dalam pembelajaran yang menonton dapat mengakibatkan kesan matematika yang membosankan dan sulit.

Tidak semua materi mudah dicerna oleh siswa, sehingga pada tahap-tahap awal dalam pengenalan konsep, pemakaian alat peraga/alat bantu seringkali merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Selain itu juga

bahan ajar juga menjadi kebutuhan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Pada umumnya siswa menganggap pelajaran matematika sangat sulit dan membingungkan, sehingga mereka kurang tertarik untuk mempelajarinya, akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah. Di samping itu, kurang tertariknya siswa dengan pelajaran matematika, salah satunya disebabkan metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi. Kadang-kadang guru dalam proses penyampaian materi matematika terutama dalam pokok bahasan yang banyak bersifat teori, hanya menggunakan metode ceramah yang lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada keaktifan siswa itu sendiri, akibatnya timbul kejemuhan dan kebosanan dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar.

Tujuan pembelajaran matematika pada permendiknas No. 23 tahun 2006 adalah: (1) memahami konsep bilangan bulat dan pecahan, operasi hitung dan sifat-sifatnya , (2) memahami bangunan datar dan bangun ruang sederhana, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, (3) memahami konsep ukuran dan pengukuran berat, panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan, debit, serta mengaplikasikannya, (4) memahami konsep koordinat untuk menentukan letak benda serta memahami konsep pengumpulan data, penyajian data dengan tabel, gambar dan grafik atau diagram, mengurutkan data, rentangan data, rentangan hitung dan modus, (5) memiliki sikap menghargai matematika dan penggunaannya dalam kehidupan dan memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan pengembangan KTSP, guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, peranan guru sebagai fasilitator yang akan menciptakan suasana belajar menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (1) faktor lingkungan keluarga, seperti cara orang tua mendidik anak, keharmonisan hubungan antar anggota keluarga, dan ekonomi akan berdampak terhadap cara belajar, (2) faktor lingkungan sekolah, seperti: metode, kurikulum, relasi guru, dan siswa, serta sarana dan prasarana. (3) faktor lingkungan masyarakat, siswa lebih banyak menggunakan waktunya di lingkungan masyarakat setelah mereka belajar di sekolah. Kehidupan di lingkungan masyarakat turut pula mempengaruhi cara dan proses pembelajaran pada diri siswa, seperti kegiatan, teman bergaul. Ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran pada diri siswa. Selain lingkungan faktor internal siswa juga mempengaruhi proses pembelajaran, seperti kecerdasan, motivasi, kepribadian, dan kesempatan.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil bila indikator utama dari proses pembelajaran tersebut tercapai yaitu hasil belajar. Kualitas proses pembelajaran sangat berkaitan dengan hasil belajar yang akan dicapai. Hasil belajar yang diperoleh setiap siswa akan berbeda sesuai dengan proses pembelajaran yang

dalamnya, karena siswa memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda pula.

Hasil belajar secara umum dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari fisiologi dan psikologi, faktor fisiologi yaitu kondisi fisik dan panca indra. Sedangkan faktor psikologi adalah bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan instrumental, faktor lingkungan yaitu lingkungan alam dan sosial. Sedangkan faktor instrumental adalah faktor kurikulum/bahan pelajaran guru, sarana fasilitas dan administrasi/manajemen.

Kemampuan awal (*basic ability*) matematika berperan interaktif dalam struktur kognitif peserta didik dalam arti turut menjembatani informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Kemampuan awal dalam matematika berperan penting sebagai batu-batu pembangunan dalam berpikir ke arah pengembangan materi pelajaran yang lebih luas dan kompleks. Minat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu lama-kelamaan timbulah minat terhadap sesuatu tersebut. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik (Purwanto, 2007: 56). Minat, mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk

berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya. Oleh sebab itu, minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Kemandirian mahasiswa menjadi faktor yang berkaitan dengan minat. Mahasiswa yang mempunyai kemandirian dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Konsep kemandirian bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri.

Kemandirian juga dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tingkah laku. Dengan adanya perubahan tingkah laku maka mahasiswa juga memiliki peningkatan dalam berfikir, menganggap bahwa dalam belajar harus bisa mandiri tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain terus dan juga tidak menggantungkan belajar dari dosen saja, tapi belajar juga bisa dari media cetak, elektronik, alam, atau yang lainnya.

Poses pembelajaran dapat membuat siswa aktif apabila siswa termotivasi dalam belajar. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat siswa aktif, antara lain penerapan metode dan penggunaan strategi dalam pembelajaran. Penggunaan media dan strategi dalam pembelajaran dan memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang sedang dan yang akan disajikan guru, sehingga hasil belajar meningkat.

Masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal sekarang ini terutama di SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan. Adalah masih rendahnya daya minat dan disiplin siswa terhadap pelajaran matematika. Berdasarkan data dari guru mata pelajaran matematika SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan tahun ajaran 2015/2016, rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah yaitu 62. Prestasi ini merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih kurang menyentuh minat siswa itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar).

Melihat masih rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika, terutama bagi siswa SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan penulis merasa perlu untuk mengkaji dan membahas permasalahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan disiplin dan minat terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika.

Sebagai gambaran kurang berhasilnya pembelajaran matematika beberapa tahun terakhir terutama di SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kerumutan Pelalawan**

No	Kelas	KK M	Rata-rata Persentase Ketuntasan ( % )					
			2013/2014		2014/2015		2015/2016	
			SMT 1	SMT 2	SMT 1	SMT 2	SMT 1	SMT 2
1	X.1	65	62	60	59	65	61	65
2	X.2		58	64	61	62	59	64

**Sumber : Bidang Kurikulum SMK 1 Kerumutan Pelalawan**

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika di kelas X SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan rendah, hal ini menunjukkan bahwa hal ini tercermin dari rata-rata daya minat dan disiplin siswa tahun 2014/2015 masih rendah, yaitu 5,9 untuk rata-rata kelas 59% untuk minat , dan 65 untuk ketuntasan belajar. Dari data di atas terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa masih belum mencapai yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain adalah Disiplin dan minat belajar siswa kurang, alasannya penulis melakukan wawancara dan observasi dengan siswa secara personal dan pendekatan secara emosional serta dari data kehadiran siswa di saat proses belajar mengajar serta tugas-tugas yang telah di berikan oleh guru dan di saat pelajaran yang akan di berikan oleh guru, siswa tersebut sering bolos. Hasil observasi dan wawancara serta data dari guru pengajar menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik dengan pelajaran matematika. Sehingga dalam pembelajaran berlangsung siswa tidak bersungguh-sungguh untuk belajar. Motivasi siswa dalam belajar matematika rendah, siswa belajar seolah hanya karena terpaksa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Hasil belajar siswa yang rendah dikontribusi oleh berbagai faktor. Secara umum ada dua faktor yang mengkontribusi koperensi siswa dalam belajar, yaitu faktor ekternal dan faktor internal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kesehatan, inteligensi, bakat, minat, motivasi disiplin, dan cara belajar, sedangkan faktor yang berasal dari luar seperti: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan , diduga faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika adalah rendahnya minat dan kedisiplinan belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Fenomena ini terlihat; (1) Siswa kurang disiplin selama pelaksanaan pembelajaran misalnya bercengkrama dengan pasangan duduknya; (2) Sangat sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan selama pembelajaran ( tidak lebih 10%); (3) Siswa tidak mengerjakan PR di rumah melainkan di kelas menjelang pelajaran di mulai; (4) Hasil belajar matematika siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan; (5) Aktivitas siswa dalam belajar matematika kurang; (6) Rendahnya kesadaran siswa dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan; (7) Sikap positif siswa terhadap mata pelajaran matematika rendah.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Negeri 1 Kerumutan Kabupaten Pelalawan, kurangnya disiplin belajar siswa disebabkan oleh; (1) Ketepatan waktu; (2) Ketaatan; (3) Tanggung jawab; (4) Kepedulian; (5) Keuletan; (6) Kenyakinan. Kurang Minat belajar siswa disebabkan oleh; (1) Kesadaran; (2) Keinginan; (3) Kesenangan; (4) Perhatian; (5) Ketertarikan; (6) Keterlibatan.

### C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh sebab itu, penulis memfokuskan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas. Diduga faktor yang mengkonstribusi hasil belajar siswa dari

fenomena di lapangan adalah rendahnya minat dan disiplin belajar siswa. Oleh sebab itu penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu, “ *apakah terdapat kontribusi disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan* “.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar disiplin belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan ?
2. Seberapa besar Minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di SMK Negeri 1 Kerumutan Kab.Pelalawan ?
3. Seberapa besar disiplin dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas mengungkapkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan.
2. Besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan.

3. Besarnya kontribusi disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bagi semua pihak yang terkait, manfaat ini di bagi : (1) Manfaat Teoritis (2) Manfaat Praktis

1. Siswa/i SMK Negeri 1 Kerumutan Kab Pelalawan dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Matematika.
2. Guru SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan dalam meningkatkan minat dan disiplin belajar siswa mengikuti pelajaran Matematika.
3. Kepala SMK Negeri 1 Kerumutan Kab. Pelalawan dalam mendukung berkembangnya hasil belajar siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
4. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan.
5. Sebagai bahan perbandingan dan kajian bagi peneliti berikutnya
6. Bisa dibuat sebagai landasan berpikir untuk melakukan tindakan pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan hasil analisi yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Disiplin belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di SMKN 1 Kerumutan Pelalawan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, hipotesis pertama yang berbunyi Disiplin Belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dapat diterima dalam taraf kepercayaan 99% dan besarnya kontribusi sebesar 20% (koefisien determinasi). Artinya jika disiplin tinggi dalam belajar maka kompetensi atau hasil belajar pada pelajaran Matematika akan tinggi pula. Sebaliknya, bila disiplin belajar rendah maka pada hasil belajar pada pelajaran Matematika yang dicapai juga rendah.
2. Minat belajar berkontribusi secara sangat signifikan terhadap pelajaran Matematika di SMKN 1 Kerumutan Pelalawan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, hipotesis kedua yang berbunyi Minat Belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dapat diterima dalam taraf kepercayaan 99% dan besarnya kontribusi sebesar 25% (koefisien determinasi). Hal ini berarti bahwa perlu menumbuhkan minat siswa untuk mencapai keberhasilan pada pelajaran Matematika.

3.

4. Disiplin dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi sangat signifikan terhadap pelajaran Matematika di SMKN 1 Kerumutan Pelalawan. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian berupa : Disiplin Belajar dan minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar dapat diterima pada taraf kepercayaan 99%. Besarnya kontribusi secara bersama sebesar 49%. Kenyataan ini menjelaskan bahwa faktor disiplin dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar pelajaran Matematika.

## **B. Implikasi**

Pada penelitian ini ditemukan bahwa kedua variabel bebas, yaitu disiplin dan minat siswa termasuk kategori tidak baik. Hal ini berarti pembinaan dan peningkatan hasil belajar siswa melalui dua variabel itu masih perlu diperhatikan. Sebaliknya jika kedua variabel prediktor tersebut tidak atau kurang diperhatikan oleh pihak sekolah baik guru maupun kepala sekolah, maka dampaknya terhadap prestasi belajar siswa akan kurang, jika hal ini terjadi maka pelaksanaan pendidikan di SMKN 1 Kerumutan Pelalawan khususnya akan terganggu, dan akan berdampak terhadap mutu sekolah itu sendiri.

Khusus untuk minat belajar siswa yang memberikan kontribusi lebih besar dari disiplin siswa, nampaknya perlu diperhatikan oleh guru dan kepala sekolah. Namun bukan berarti disiplin belajar harus diabaikan, tetapi

diharapkan juga melalui disiplin belajar minat siswa kemungkinan besar akan meningkat.

Temuan penelitian ini juga berimplikasi jika disiplin dan minat belajar siswa tidak diperhatikan oleh pihak-pihak terkait, seperti guru dan kepala sekolah dengan baik, maka dikhawatirkan peran, tanggung jawab dan fungsi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak dapat terlaksana dengan baik. Hal ini akan berdampak pada prestasi sekolah yang sulit meningkat, dan dapat pula berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan sekolah di SMKN 1 Kerumutan Pelalawan, terutama dalam proses pembelajaran.

### C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian di atas, maka disarankan kepada :

1. Siswa-siswi SMKN 1 Kerumutan Pelalawan untuk meningkatkan disiplin dan minatnya dalam belajar, terutama dalam pembelajaran Matematika. Upaya ini dapat dilakukan dengan menghargai waktu dalam belajar, mentaati seluruh tata tertib dan aturan sekolah yang telah ditetapkan, lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan guru, lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran, dan lebih bergairah dalam melaksanakan setiap tugas yang berkaitan dengan pembelajaran.
2. Guru-guru SMKN 1 Kerumutan Pelalawan agar dapat meningkatkan disiplin dan minat belajar siswa dalam belajar, sehingga dalam pembelajaran Matematika akan menjadi lebih baik dari apa yang sudah dicapai. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara memberikan sanksi yang

tegas terhadap siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah, memberikan partisipasi aktif kepada siswa dalam proses pembelajaran, serta mengupayakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan siswa dalam pembelajaran.

3. Pimpinan SMKN 1 Kerumutan Pelalawan agar dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan disiplin dan minat siswa dalam belajar. Upaya ini dapat dilakukan dengan memperhatikan dan melengkapi sarana dan prasarana belajar, serta memberikan kepada siswa-siswa yang berprestasi di sekolah, sehingga siswa lebih bersemangat untuk terus mengembangkan minat dan bakatnya dalam belajar.
4. Pembaca dan peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang hasil belajar siswa dan fakta terkait yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alex Nitisemito. 1982. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghilia Indonesia
- Ali Imron. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arief Pratisto. 2004. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Azwar, Saofuddin. 1988. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty. Akhmad Sudrajat (2008). *Penilaian Hasil Belajar*. Tersedia online pada <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>.2008/05/01/penilaian-hasil-belajar.
- Bimo Walgito. 1977. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Fakultas Fisikologi UGM.
- Bilson Simarnora. 2004. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama.
- Byha,, W.C. 1996. *Competency and Organizational Success*, Pittsburg, PA: *Monograph Development Dimensions International Press*.
- Pribadi, Benny A. Dan Rosita, Tita, 2000. Propsek Komputer Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Dalam Sistem Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia. *Jurnal Pendidikan* (Online), Jilid 6 No. 4, (<http://www.ut.ac.id>, diakses 20 Juni 2006).
- C. Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Callahan dan Ricard Clark. 1998. *Cognitive Prescriptive Theory and Psychoeducational Design*. University of California.
- Crites, J, O. 1969. *Vucational Psychology*, new York: McGraw Hill Book Company.
- Darma Liza Said, Dkk. 1989. *Minat Siswa Yang Berasal Dari STM dan SMA Terhadap Mata Kuliah Teknik Elektronika dan Hubungannya Dengan Hasil Belajara Mata Kuliah Tersebut Pada Program Study Elektronika Jurusan*. IKIP (Laporan Penelitian). Padang: FPTK-
- Depdikbud. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Depdikbud: Jakarta.